SINERGITAS OMBUDSMAN RI DAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG DALAM PENCEGAHAN MALADMINISTRASI

Senin, 13 September 2021 - Hasti Aulia Nida

TANGERANG - Dalam upaya meningkatkan pelayanan publik dan pencegahan maladministrasi khususnya di dunia pendidikan, Ketua Ombudsman RI Mokhammad Najih melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT), di Aula Sudirman Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) pada Sabtu (11/09/2021). Ruang lingkup kerja sama dalam nota kesepahaman ini mencakup pencegahan maladministrasi, penyelesaian laporan, pelaksanaan tri darma perguruan tinggi dan kegiatan lain yang disepakati.

Rektor UMT Ahmad Amarullah, dalam sambutannya, menyampaikan bahwa komitmen yang akan dilakukan dalam nota kesepahaman ini dapat diimplementasikan dan direalisasikan melalui sharing pengetahuan sekaligus menjadi wadah untuk mengembangkan wawasan terutama bagi mahasiswa UMT.

"*In Sya Allah* kami akan siap membantu menjadi perpanjangan tangan secara formal dan informal bahkan bisa menjadi telinga-telinga Ombudsman di area Banten, *In Sya Allah* ini akan menjadi komitmen kami," tutur Ahmad Amarullah.

Dalam kesempatan ini juga diadakan kuliah tamu oleh Ketua Ombudsman RI Mokhammad Najih yang menyampaikan materi dengan tema Sinergitas Ombudsman RI dengan Pendidikan Tinggi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Najih banyak menyampaikan tugas fungsi dan kewenangan Ombudsman RI dalam upaya meningkatkan pelayanan publik. Mulai dari sejarah terbentuknya Ombudsman di dunia, landasan hukum terbentuknya Ombudsman di Indonesia, genetika legislatif dalam tubuh Ombudsman hingga peran Ombudsman sebagai *magistrature of influence* dalam pengawasan pelayanan publik.

Sejalan dengan itu, Najih juga menyampaikan bahwa Ombudsman RI ingin memberikan kontribusi dan eksistensi terhadap program perguruan tinggi MBKM di UMT. "Bahwa kita sebagai bagian dari bangsa ini, ingin menjadikan pusat-pusat pendidikan sebagai bagian dari instrumen untuk mencerdaskan bangsa, demikian juga setiap instrumen kenegaraan kita dalam program perguruan tinggi MBKM pada Universitas Muhammadiyah Tangerang," jelas Najih.

Di akhir paparan, Mokhammad Najih berharap komitmen yang dilakukan bersama UMT, terutama dalam kolaborasi bersama para mahasiswa dari UMT, dapat diwujudkan dengan membuat pemantauan pelayanan publik yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Masiswa (UKM) di UMT yang akan didukung oleh Ombudsman RI, serta membangun kerja sama untuk program magang mahasiswa terutama UKM dari UMT.

"Yang kita harapkan yaitu kolaborasi, sinergi pemikiran perubahan untuk kita garap bersama, untuk mahasiswa bisa dilakukan dengan membuat UKM pemantauan pelayanan publik yang dibentuk oleh pihak UMT dan kita bisa bantu *support* dengan memberikan pelatihan, memberikan nilai-nilai pemantauan pelayanan publik, dengan begitu mahasiswa dapat bersinergi bersama Ombudsman dalam melakukan inovasi-inovasi. Selain itu juga, Ombudsman dapat menjadi tempat magang mahasiswa UKM dengan memberikan pengalaman-pengalaman kepada mahasiswa yang sejalan dengan program era industri 4.0 atau bahkan 5.0," tutup Najih.